

ABSTRAK

Widia Sarani, NPM 12 821 0006. “Cabai merah besar merupakan komoditas sayuran yang banyak mendapat perhatian karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Hasil produksi dan kebutuhan cabai di Sumatera Utara berfluktuasi sesuai dengan perubahan iklim dan beberapa faktor lainnya. Pemupukan merupakan salah satu prinsip budidaya yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan serta produksi cabai besar. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai respon pemberian pupuk organik cair Hantu dan limbah baglog jamur tiram terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah. Penelitian ini dilakukan pada Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Jalan Kolam No.1 Medan Estate kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian 25 meter diatas permukaan laut (dpl) pada bulan Mei - Agustus 2016. Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok, dengan 2 ulangan. Faktor pertama yang diuji adalah pupuk organik cair hantu yaitu H0 : Tanpa pupuk organik cair hantu, H1 : Pupuk organik cair hantu 1 ml/liter air, H2 : Pupuk organik cair hantu 2 ml/liter air dan H3 : Pupuk organik cair hantu 3 ml/liter air. Faktor kedua yang diuji adalah Pupuk kompos limbah baglog jamur tiram yaitu B0 : Tanpa pupuk kompos limbah baglog jamur tiram, B1 : Pupuk kompos limbah baglog jamur tiram 2,25 kg/ plot, B2 : Pupuk kompos limbah baglog jamur tiram 4,5 kg/ plot dan B3 : Pupuk kompos limbah baglog jamur tiram 6,75 kg/ plot. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan pupuk organik cair hantu berpengaruh nyata pada parameter jumlah cabang dan bobot basah per tanaman sampel, perlakuan terbaik adalah H3 (28,68 g/ sampel), dan untuk penggunaan kompos limbah baglog jamur tiram berpengaruh tidak nyata pada semua parameter pengamatan.

Kata kunci : Cabai merah, POC Hantu, Limbah baglog jamur tiram.

ABSTRACT

Widia Sarani, NPM 12 821 0006. "A large red chili vegetable crops that a lot of attention because it has a fairly high economic value. The production and chili needs in North Sumatra fluctuate according to changes in climate and other factors. Fertilization is one of the principles of aquaculture is important for growth and development and production of great chili. The purpose of this study to obtain data on the response of liquid organic fertilizer waste baglog Ghosts and oyster mushrooms on the growth and production of red chilli. This research was conducted at the Experimental Farm Faculty of Agriculture, University Medan Area, Jalan Kolam 1 Medan Estate districts Percut Sei Tuan with a height of 25 meters above sea level (asl) in the months of May to August 2016. The study was conducted using a randomized block design, with 2 replications. The first factor to be tested is a liquid organic fertilizer ghost is H0: Without liquid organic fertilizer ghost, H1: Organic fertilizers Liquid ghost 1 ml / liter of water, H2: Organic fertilizers Liquid ghost 2 ml / liter of water and H3: Organic fertilizers Liquid ghost of 3 ml/ liter of water. The second factor is tested compost waste baglog oyster mushrooms are B0: Without compost waste baglog oyster mushrooms, B1: Compost waste oyster mushrooms baglog 2.25 kg / plot, B2: Compost waste baglog oyster mushrooms 4.5 kg / plot and B3: compost waste oyster mushrooms baglog 6.75 kg / plot. The results showed the use of a liquid organic fertilizer ghosts real effect on the parameters of the number of branches and plant fresh weight per sample, the best treatment is H3 (28.68 g / sample), And for the use of waste compost baglog oyster mushroom effect is not real on all observation parameters.

Keywords: Red Chili, POC Ghost, Wastes baglog oyster mushroom